

The Construction of gender identity in the miraculous journey of Edward Tulane = Konstruksi identitas gender dalam the miraculous journey of Edward Tulane

Fatma Yusuf Eko Suwarno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20478953&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Karya sastra anak kerap kali memperkuat gagasan gender, entah itu melalui representasi gender, konstruksi gender, dll. Sebagai kerangka teoretisnya, penelitian ini bergantung pada teori Judith Butler tentang identitas yang dibangun secara sosial dan teori esensialisme gender untuk mempelajari konstruksi identitas gender tokoh utama dalam *The Miraculous Journey of Edward Tulane* karya Kate Dicomillo. Dalam teorinya, Judith menyatakan bahwa identitas gender kita adalah produk konstruksi sosial yang diabadikan melalui wacana-wacana untuk menciptakan rasa identitas yang melekat; yang berarti bahwa itu bukan proses alami. Sebaliknya, pendekatan esensialisme pada identitas gender menekankan bahwa ada esensi sejati dalam identitas gender kita. Makalah ini, dengan demikian, berfokus pada analisis kontestasi antara konstruksi sosial identitas gender dan esensialisme gender yang dipostulasikan dalam buku ini. Jurnal ini juga mengkaji bagaimana konstruksi identitas gender Edward - yang digambarkan melalui konstruksi sosial ndash; sebetulnya mengemukakan ide esensialisme gender.

<hr>

ABSTRACT

Children's literature often reinforces the idea of gender, whether it is through the representation of genders, the construction of genders, etc. As its theoretical framework, this study depends on Judith Butler's theory of socially constructed identity and the theory of gender essentialism to study gender identity construction of the main character in Kate Dicomillo's *The Miraculous Journey of Edward Tulane*. In her theory, Judith states that our gender identity is a product of social construction that is perpetuated through discourses to achieve a sense of inherent identity, meaning that it is not a natural process. On the contrary, essentialism approach on gender identity stresses that there is a true essence in our gender identity. This paper, thus, focuses on analyzing the contestation between the social construction of gender identity and gender essentialism that is postulated in the book. It also examines how the construction of Edward's gender identity—which is articulated to be embodying a socially constructed identity—propounds the idea of gender essentialism.